Volume 2 Number 1 (2025) E-ISSN: 3032-7873
Jan- Juny 2025 P-ISSN: -
Page: 15-29 DOI:10.63199/progresif.v2i1.30

Analisis Isi Pesan Dakwah tentang Wasilah Menurut K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim di Instagram

M. Lukman Hakim[1],

[1]Penyuluh Agama Isam Kecamatan Babadan Ponorogo
* Correspondence e-mail; hakimlukman99gmail.com

Article history Submitted: 2025/01/14; Revised: 2025/04/22; Accepted: 2025/06/07

Abstract

Social media, particularly Instagram, has become an effective medium for conveying Islamic preaching messages (da'wah). This study aims to analyze the content of wasilah-themed da'wah messages delivered by K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) and to examine their impact on the development of Islamic preaching through Instagram. The research employs a content analysis method with a cultural approach, using data collected from the Instagram accounts @kajian.gusbaha, @ulama_ndonesia, @gusbaha1menit_official, and @shorts_gusbaha. Data were gathered through non-participant observation and literature study, and analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The findings indicate that the da'wah messages are categorized into three types: wasilah through figures (individuals), wasilah through worship practices, and wasilah through supplications and dhikr. These contents have a positive influence by motivating, inspiring, and strengthening the spiritual enthusiasm of Muslim communities, especially the younger generation. This study demonstrates the strategic role of digital da'wah via Instagram in promoting accessible and engaging Islamic teachings

Keywords *Da'wah Message; Digital Da'wah; Gus Baha; Instagram; Wasilah*

© 2025 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami kemajuan seiring dengan berjalannya waktu. Banyak masyarakat yang menganggap informasi sebagai kebutuhan penting yang harus diperoleh setiap hari, dengan keengganan yang kuat untuk melewatkan satu momen pun. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk lingkungan terdekat seperti keluarga dan teman, serta melalui media lain seperti *platform* internet (media sosial) dan media cetak. Media sosial adalah *platform* di mana individu terlibat dalam komunikasi tidak langsung dengan menghasilkan, menyebarkan, dan bertukar informasi dan ide dalam jaringan. Instrumen utama yang digunakan untuk mendistribusikan informasi di media sosial disebut konten. Konten diposting di *platform* media sosial dalam bentuk foto atau video. (Winarko, 2020).

Jumlah dakwah yang saat ini aktif di media sosial semakin meningkat, karena mayoritas pengguna media sosial, termasuk anak-anak, menjadi sasaran dakwahnya. Oleh karena itu, untuk menarik perhatian para pengguna media sosial, khususnya yang sibuk dengan tanggung jawab profesionalnya dan berhalangan menghadiri majelis, mereka dapat mengakses berbagai postingan atau konten yang memuat pesan-pesan dakwah (Yolandasari, 2021). Pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang dai di media sosial disusun secara cermat agar dapat berdampak dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, salah satu cara yang paling efektif untuk menampilkan foto dan video pesan dakwah adalah dengan menyajikan presentasi yang unik atau menawan (Ummah, 2023).

Terdapat berbagai macam media dakwah, baik dalam bentuk tradisional maupun modern atau kontemporer. Media dakwah tradisional seperti ceramah dan pengajian tetap menggunakan metode komunikasi lisan atau lisan. Namun seiring berjalannya waktu, teknologi pun ikut berperan. Saat ini, tidak ada wilayah di Bumi yang tidak dapat diakses dan terhindar dari rumitnya koneksi (Effendy, 2022: 69-81). Kemajuan di bidang komunikasi telah mengurangi kesenjangan fisik antar tempat, dan salah satu terobosan paling mutakhir dalam teknologi komunikasi adalah internet. Populasi pengguna internet yang besar menjadi faktor kunci dalam mempromosikan dakwah melalui platform media sosial. Media sosial telah mendapatkan popularitas yang signifikan, khususnya di kalangan generasi muda, dan semakin banyak digunakan sebagai platform alternatif untuk dakwah (Anariza, 2023).

Dakwah adalah tindakan penyampaian pesan-pesan Islam dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam konteks Islam. Komunikasi Islam mengutamakan penggabungan pesan-pesan dan nilai-nilai Islam. Pesan-pesan Islam yang disampaikan disebut dengan dakwah (Muliawan, 2024). Dakwah sebagai suatu komunikasi verbal atau himbauan yang bertujuan untuk mengajak individu agar memeluk prinsip-prinsip Islam (Hasanah, 2020). Oleh karena itu, dakwah memerlukan pemanfaatan media sebagai teknik untuk memperkuat penyebaran

pesannya, dan saat ini platform media yang paling banyak berinteraksi dengan keterlibatan publik adalah media sosial Instagram.

Seseorang memanfaatkan Instagram sebagai platform untuk komunikasi interpersonal dan penyebaran informasi publik (Putra, 2024). Instagram adalah platform komunikasi yang sangat berpengaruh untuk mengekspresikan pesan kepada masyarakat umum. Instagram memiliki beragam fitur, termasuk feed yang menyajikan serangkaian postingan berisi foto dan video. Selain itu, pengguna dapat memanfaatkan fitur Reels untuk memproduksi film singkat berdurasi 15 detik, lengkap dengan berbagai pilihan soundtrack, efek, dan alat kreatif. Fitur-fitur Instagram ini memungkinkan pengguna untuk menggabungkan atau menangkap banyak cuplikan video menjadi satu video yang kohesif. Mereka juga memfasilitasi akses mudah terhadap foto dan video berisi pesan dakwah yang dibagikan para dai melalui akun media sosial Instagram mereka (Aida & Hardiyanto, 2021).

Penulis berfokus pada beberapa akun media sosial Instagram yang membahas tentang pesan dakwah tentang wasilah menurut K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) diantaranya yaitu @kajian.gusbaha adalah nama akun media sosial Instagram yang memiliki kurang lebih 642 ribu followers (pengikut) dengan 2.468 postingan hingga 10 Mei 2024, @ulama_ndonesia dengan 53,3 ribu followers (pengikut) dengan 311 postingan hingga 12 Mei 2024, @gusbaha1menit_official dengan 77,9 ribu followers (pengikut) dengan 142 postingan hingga 28 April 2024 serta @shorts_gusbaha dengan 298 ribu followers (pengikut) dengan 1.293 postingan hingga 15 Mei 2024.

Permasalahan terkait tentang pesan dakwah melalui media sosial Instagram perlu untuk terus dikaji, karena saat ini terjadi perubahan nyata dalam penggunaan Instagram dengan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang memanfaatkan Instagram sebagai platform penyampaian pesan dakwah (Tania, 2019: 67). Masyarakat Indonesia, khususnya remaja, sering memanfaatkan Instagram, sebuah platform jejaring sosial yang populer dan dengan pesan dakwah dari Gus Baha tentang wasilah, tujuannya adalah agar umat Islam dapat memahami hidup baik di dunia maupun di akhirat yang mencakup tentang membina hubungan dengan Penciptanya, menjalankan ibadah dengan penuh ketaatan, serta mencapai ketenangan batin termasuk spiritual, emosional, dan psikologis (A'yun, 2023).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan yang bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah tentang wasilah menurut K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim di media sosial Instagram. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan budaya, yaitu dengan memandang pesan dakwah sebagai bagian dari konstruksi budaya yang mengandung nilai-nilai, simbol, dan praktik religius dalam konteks digital. (Rohidi: 2000).

Data primer diperoleh dari empat akun Instagram yang secara aktif membagikan konten dakwah Gus Baha, yaitu: @kajian.gusbaha, @ulama_ndonesia,

@gusbaha1menit_official, dan @shorts_gusbaha. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis sebanyak 12 video pendek (masing-masing akun 3 video), yang diunggah antara Februari hingga Juli 2024. Pemilihan video dilakukan secara purposive dengan kriteria: (1) mengandung tema wasilah, (2) disampaikan langsung oleh Gus Baha, dan (3) mendapatkan respons tinggi (like, komentar, dan share) dari pengguna. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan dokumentasi lain yang relevan, baik mengenai dakwah digital, konsep wasilah, maupun profil Gus Baha. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipatif dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber (perbandingan antar akun) dan triangulasi metode (observasi dan dokumentasi). Selain itu, interpretasi data dilakukan secara berulang dan reflektif untuk memastikan bahwa makna dari pesan dakwah ditangkap secara utuh sesuai dengan konteks budaya dan sosial yang melatarbelakangi. (Sugiyono, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pesan Dakwah tentang Wasilah Menurut K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim di Instagram

Pembahasan short video diuraikan dari beberapa akun media sosial Instagram yaitu @kajian.gusbaha, @ulama_ndonesia, @gusbaha1menit_official, dan @shorts_gusbaha yang menjadi media pesan dakwah tentang wasilah menurut Gus Baha.

A. Akun Instagram @kajian.gusbaha

Akun Instagram @kajian.gusbaha merupakan media dakwah Islam digital yang memuat kajian keislaman. Akun Instagram ini bergabung di Instagram pada bulan September 2016 dan memuat tentang video, ringkasan pengajian serta jadwal pengajian Gus Baha. Akun Instagram @kajian.gusbaha pada tanggal 14 Juli 2024 telah memiliki 659.000 pengikut, 2.531 postingan, 11 mengikuti dan diperkirakan akan terus berkembang. Akun Instagram @kajian.gusbaha ter-update karena hampir setiap hari mengunggah sebuah video atau beberapa short video pengajian Gus Baha dalam sehari dengan durasi dalam beberapa menit.

Short video akun Instagram @kajian.gusbaha yang diunggah pada tanggal 23 Juni 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 9.225 suka, 60 komentar serta telah dishare sebanyak 213 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah figur pada akun Instagram @kajian.gusbaha berisikan tentang ijazah doa dari Imam Syafi'i untuk orang meninggal supaya diampuni dosanya. Pada suatu pengajian, Gus Baha menjelaskan ijazah dari Imam Syafi'i tentang bacaan doa untuk orang yang meninggal. Menurut Gus Baha, doa Imam Syafi'i ketika mendoakan seorang yang meninggal yaitu "Ya Allah, Engkau itu tetap menjadi Tuhan meskipun tidak menyiksa orang ini, jadi menyiksa orang ini tidak kebutuhan Engkau, kalau tidak jadi kebutuhan Engkau tidak usah dilakukan".

Kemudian setelah mendoakan, Imam Syafi'i pulang dan keluarga mayit menggerutu atas doa yang singkat tersebut. Tetapi pada hari yang lain, satu keluarga itu bermimpi jika salah satu keluarganya yang meninggal tersebut telah diampuni dosa-dosanya dikarenakan doa dari Imam Syafi'i.

Short video akun Instagram @kajian.gusbaha yang diunggah pada tanggal 4 Juli 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 11.265 suka, 60 komentar serta telah dishare sebanyak 261 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah amalan ibadah pada akun Instagram @kajian.gusbaha berisikan tentang Gus Baha sangat menekankan betapa pentingnya menentukan niat haji saat kita masih diberi kesempatan hidup. Kalau seseorang terlanjur meninggal dan ketika hidup tidak terbersit niat haji, maka sebetulnya ia benar-benar mati tanpa haji, meskipun anak cucunya menghajikannya pada saat ia sudah meninggal.

Short video akun Instagram @kajian.gusbaha yang diunggah pada tanggal 11 Februari 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 4.781 suka, 20 komentar serta telah dishare sebanyak 94 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah bacaan doa dan dzikir pada akun Instagram @kajian.gusbaha berisikan tentang penjelasan dari Gus Baha bahwa membaca

B. Akun Instagram @kajian.gusbaha

Akun Instagram @kajian.gusbaha merupakan media dakwah Islam digital yang memuat kajian keislaman. Akun Instagram ini bergabung di Instagram pada bulan September 2016 dan memuat tentang video, ringkasan pengajian serta jadwal pengajian Gus Baha. Akun Instagram @kajian.gusbaha pada tanggal 14 Juli 2024 telah memiliki 659.000 pengikut, 2.531 postingan, 11 mengikuti dan diperkirakan akan terus berkembang. Akun Instagram @kajian.gusbaha ter-update karena hampir setiap hari mengunggah sebuah video atau beberapa short video pengajian Gus Baha dalam sehari dengan durasi dalam beberapa menit.

Short video akun Instagram @kajian.gusbaha yang diunggah pada tanggal 23 Juni 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 9.225 suka, 60 komentar serta telah dishare sebanyak 213 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah figur pada akun Instagram @kajian.gusbaha berisikan tentang ijazah doa dari Imam Syafi'i untuk orang meninggal supaya diampuni dosanya. Pada suatu pengajian, Gus Baha menjelaskan ijazah dari Imam Syafi'i tentang bacaan doa untuk orang yang meninggal. Menurut Gus Baha, doa Imam Syafi'i ketika mendoakan seorang yang meninggal yaitu "Ya Allah, Engkau itu tetap menjadi Tuhan meskipun tidak menyiksa orang ini, jadi menyiksa orang ini tidak kebutuhan Engkau, kalau tidak jadi kebutuhan Engkau tidak usah dilakukan". Kemudian setelah mendoakan, Imam Syafi'i pulang dan keluarga mayit menggerutu atas doa yang singkat tersebut. Tetapi pada hari yang lain, satu keluarga itu bermimpi jika salah satu keluarganya yang meninggal tersebut telah diampuni dosa-dosanya dikarenakan doa dari Imam Syafi'i.

Short video akun Instagram @kajian.gusbaha yang diunggah pada tanggal 4 Juli 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 11.265 suka, 60

komentar serta telah dishare sebanyak 261 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah amalan ibadah pada akun Instagram @kajian.gusbaha berisikan tentang Gus Baha sangat menekankan betapa pentingnya menentukan niat haji saat kita masih diberi kesempatan hidup. Kalau seseorang terlanjur meninggal dan ketika hidup tidak terbersit niat haji, maka sebetulnya ia benar-benar mati tanpa haji, meskipun anak cucunya menghajikannya pada saat ia sudah meninggal.

Short video akun Instagram @kajian.gusbaha yang diunggah pada tanggal 11 Februari 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 4.781 suka, 20 komentar serta telah dishare sebanyak 94 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah bacaan doa dan dzikir pada akun Instagram @kajian.gusbaha berisikan tentang penjelasan dari Gus Baha bahwa membaca dzikir dan sholawat kepada Nabi Muhammad Saw. merupakan suatu amalan yang ringan dilakukan tetapi tidak banyak orang yang melakukannya. Gus Baha juga menganalogikan bahwa bekas dzikir itu bagaikan api, maksud dari api tersebut adalah seperti membakar sebuah lemak, sehingga apabila sebagian para wali itu tariqatnya adalah banyak makan dan banyak berdzikir tidak akan menjadi gemuk, karena lemak dalam tubuhnya akan ikut terbakar. Namun, berbeda dengan seseorang yang rajin bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw., karena beliau akan datang memberi syafaat ketika berada di Padang Mahsyar yang sangat panas dan berlindung di bawah syafaatnya sehingga efeknya akan terasa lebih sejuk (dingin).

C. Akun Instagram @ulama_ndonesia

Akun Instagram @ulama_ndonesia juga merupakan media dakwah Islam digital yang memuat kajian keislaman. Akun Instagram ini bergabung di Instagram pada bulan Maret 2021 dan tidak hanya memuat tentang video, ringkasan pengajian dari Gus Baha, tetapi juga berupa short video tentang ulama-ulama yang lainnya seperti Al Habib Umar bin Hafidz, Gus Kautsar, Abuya Uci Turtusi, K.H. Maimoen Zubair dan K.H. Jamaluddin Pandeglang Banten. Akun Instagram @ulama_ndonesia pada tanggal 14 Juli 2024 telah memiliki 54.300 pengikut, 240 postingan, 400 mengikuti dan diperkirakan akan terus berkembang. Akun Instagram @ulama_ndonesia juga ter- update dengan durasi short video dalam beberapa menit.

Short video akun Instagram @ulama_ndonesia yang diunggah pada tanggal 29 Juni 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 14.910 suka, 174 komentar serta telah dishare sebanyak 68 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah figur pada akun Instagram @ulama_ndonesia berisikan tentang kebaikan seseorang dapat meringankan beban atau dosa orang lain yang sudah meninggal. Menurut penjelasan dari Gus Baha, memberikan contoh jika seseorang yang telah meninggal memiliki tanggungan atau hutang dan tidak sanggup membayar hutang selama hidupnya, maka oleh Allah Swt. dosa dari hutang orang meninggal tersebut dianggap lunas atau sudah diampuni dosanya

akibat dari kebaikan orang lain (penjamin hutang) yang telah sanggup menjamin atau membayar semua hutang orang yang meninggal tersebut.

Short video akun Instagram @ulama_ndonesia yang diunggah pada tanggal 30 Mei 2023 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 6.944 suka, 21 komentar serta telah dishare sebanyak 194 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah amalan ibadah pada akun Instagram @ulama_ndonesia berisikan tentang penjelasan Gus Baha tentang shalat sesuai dengan al-Qur'an surat al-Ankabut ayat 45 yang artinya: "Sesungguhnya shalat itu mencegah dari

(perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar." (Q.S. al-Ankabut: 45). Beliau juga mengatakan bahwa seseorang diberi kesempatan bersujud kepada Allah, maka itu adalah satu hal yang luar biasa dan sujud merupakan kenangan terbaik yang dimiliki oleh umat muslim. Anggota tubuh yang tidak akan disiksa oleh api neraka adalah atsaris sujud, tanda yang tertinggal di dahi yang disebut dengan tanda sujud digunakan untuk beribadah kepada Allah Swt. Bagian tubuh yang banyak digunakan untuk sujud akan memancarkan cahaya yang tetap kebal terhadap api neraka.

Short video akun Instagram @ulama_ndonesia yang diunggah pada tanggal 16 Mei 2021 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 28 suka serta 1 komentar. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah bacaan doa dan dzikir pada akun Instagram @ulama_ndonesia menurut Gus Baha bahwa semua manusia dapat berpotensi masuk surga yang salah satunya yaitu dengan melakukan taubat yang benar. Umat muslim seharusnya mengingat betapa luasnya rahmat Allah Swt. dan tidak hanya mengingat dosa yang pernah dilakukannya saja, sebab seolah-olah membaca istighfar dengan menangis karena mengingat dosa. Jika hanya mengingat dosa saja, maka akan dapat menimbulkan menyakiti diri sendiri karena penyesalan dari dosa secara berlebihan. Allah Swt. sudah mengetahui bahwa hamba-Nya pernah berbuat dosa, tetapi tetap diberikan hidayah berupa mampu mengucapkan istighfar dan juga mensifati diri-Nya sebagai Dzat Yang Maha Pengampun. Gus Baha juga menjelaskan bahwa dzikir dengan cara tersebut tidak ada ilmunya dan ucapan penyesalan yang cenderung mengumpat dirinya sendiri tanpa memikirkan nikmat Allah Swt. Oleh sebab itu, dapat menyebabkan seorang hamba akan dijauhkan dari rasa nyaman berhubungan dengan Allah Swt. dan setan akan berperan dalam menggoda seorang hamba tersebut yang menyebabkan rasa frustasi akan nikmat yang telah Allah Swt. berikan kepadanya.

D. Akun Instagram @gusbaha1menit_official

Akun Instagram @gusbaha1menit_official atau dengan nama lain Ngaji Gus Baha juga merupakan media dakwah Islam digital yang memuat kajian keislaman. Akun Instagram ini bergabung di Instagram pada bulan September 2020 yang memuat seputar tentang video, info dan quote ngaji Gus Baha. Akun Instagram @gusbaha1menit_official pada tanggal 14 Juli 2024 telah memiliki 79.500 pengikut, 142 postingan, 53 mengikuti dan diperkirakan akan terus berkembang. Akun

Instagram @gusbaha1menit_official juga ter-update dengan durasi short video dalam satu menit.

Short video akun Instagram @gusbaha1menit_official yang diunggah pada tanggal 19 Februari 2023 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 284 suka serta dishare sebanyak 4 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah figur pada akun Instagram @gusbaha1menit_official berisikan tentang penjelasan dari Gus Baha menanggapi oknum yang berpendapat bahwa meminta syafaat melalui Nabi Muhammad Saw., ulama, dan orang-orang shaleh adalah perbuatan kesyirikan. Gus Baha berpendapat, menganggap tawasul Nabi Saw. dan ulama sebagai hal yang negatif adalah pandangan yang keliru karena membawa stigma yang tidak bisa dibenarkan. Lebih lanjut, beliau menegaskan bahwa perspektif seperti itu mempunyai kelemahan logika. Beliau juga mempertanyakan apakah orang yang beriman pada orang yang taat dianggap sebagai orang yang tidak beriman. Namun jika menyangkut orang yang sakit dan mencari pertolongan medis, jika ternyata sembuh dan mengaitkan kesembuhan itu karena dokter yang berkonsultasi dan obat yang diminumnya, maka mereka tidak dicap kafir.

Short video akun Instagram @gusbaha1menit_official diunggah pada tanggal 5 Juni 2023 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 931 suka, 4 komentar serta telah dishare sebanyak 27 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah amalan ibadah pada akun Instagram @gusbaha1menit_official berisikan tentang pesan dakwah Gus Baha bahwa surga adalah tujuan akhir bagi setiap manusia yang beriman kepada Allah Swt. Dalam al-Qur'an, Allah Swt. telah menjelaskan berbagai golongan manusia yang akan mendapatkan kebahagiaan abadi di surga- Nya dan golongan tersebut mewakili berbagai karakteristik, sikap serta amal ibadah yang mendapat janji pahala surga. Selain itu, Allah Swt. adalah Maha Pengampun dan Maha Penyayang, dan Dia memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk bertaubat, memperbaiki diri, benar-benar beriman serta melakukan amal baik dengan niat ikhlas karena Allah.

Short video akun Instagram @gusbaha1menit_official yang diunggah pada tanggal 21 Agustus 2022 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 4.594 suka, 6 komentar serta telah dishare sebanyak 76 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah bacaan doa dan dzikir pada akun Instagram @gusbaha1menit_official berisikan tentang cerita Gus Baha bahwa sejak dahulu setelah Islam masuk ke Indonesia, banyak orang alim, para ulama dan para hafidz yang tinggal di Indonesia. Maka beliau menganalogikan bahwa banyak dari mereka yang bertasbih kepada Allah Swt. sehingga Allah ridho dengan adanya Demak Bintoro. Tasbih pada hakikatnya lebih dari sekedar bacaan rutin mayoritas umat Islam yang berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan spiritualitas seseorang terhadap Allah Swt., membawa makna yang mendalam dan luar biasa. Oleh karena itu, melalui membaca tasbih, seseorang tidak hanya memperoleh manfaat tetapi juga mendapatkan pengampunan atas kesalahannya

E. Akun Instagram @shorts_gusbaha

Akun Instagram @shorts_gusbaha atau juga dengan nama lain ngaji_gusbaha juga merupakan media dakwah Islam digital yang memuat kajian dan ilmu agama Islam. Akun Instagram ini bergabung di Instagram pada bulan November 2021 yang memuat tentang sorotan video ngaji Gus Baha. Akun Instagram @shorts_gusbaha pada tanggal 14 Juli 2024 telah memiliki 300.000 pengikut, 1.394 postingan, 13 mengikuti dan diperkirakan akan terus bertambah. Akun Instagram @shorts_gusbaha juga ter-update dengan durasi short video dalam beberapa menit.

Short video akun Instagram @shorts_gusbaha yang diunggah pada tanggal 13 Juli 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 829 suka, 21 komentar serta telah dishare sebanyak 21 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah figur pada akun Instagram @shorts_gusbaha berisikan tentang keberuntungan manusia menjadi umat Nabi Muhammad Saw. karena tidak ada manusia yang paling besar kasih sayang dan perhatian kepada umatnya sebagaimana pedulinya Nabi Muhammad Saw. terhadap umatnya. Beliau sangat bersemangat demi kebaikan umatnya, tidak henti-hentinya beliau dan tidak pernah berpikir apa pun kecuali untuk menyelamatkan umatnya. Hingga sebelum ajal menjemput, yang ada dipikiran Nabi Muhammad Saw. adalah keselamatan umatnya di akhirat.

Short video akun Instagram @shorts_gusbaha yang diunggah pada tanggal 12 Juni 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 1.649 suka serta telah dishare sebanyak 52 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah amalan ibadah pada akun Instagram @shorts_gusbaha berisikan tentang pesan dakwah Gus Baha bahwa bisa bersujud dihadapan Allah Swt. termasuk manusia keren (top atau baik). Gus Baha juga menganjurkan agar seseorang tidak binasa dengan status sebagai orang yang mendambakan rumah mewah, uang banyak, atau harta duniawi lainnya. Salah satu pembeda antara mukmin dan kafir adalah kewajiban bersujud kepada Allah.

Short video akun Instagram @shorts_gusbaha yang diunggah pada tanggal 23 Juli 2024 dan mendapatkan respon dari pengikut (follower) sebanyak 2.215 suka, 3 komentar serta telah dishare sebanyak 122 kali. Analisis isi dari short video pesan dakwah tentang wasilah bacaan doa dan dzikir pada akun Instagram @shorts_gusbaha berisikan pesan dakwah dari Gus Baha tentang menghindari suul khotimah versi Sayyidina Umar, yaitu seseorang meninggal dalam keadaan buruk. Gus Baha juga berpesan bahwa setiap hari seharusnya umat muslim berdoa untuk memperbaharui perjanjian dengan Allah Swt., dan merasa puas atau merasa bersyukur dengan keberadaan Allah, sehingga umat muslim tersebut terbiasa ridho kepada Allah, serta dalam menggapai ridho dari Allah Swt. dapat dilakukan dengan cara membuat diri kita ridho terlebih dahulu terhadap semua keputusan dari Allah Swt. tersebut.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa short vidio tentang wasilah figur (orang) di atas tersebut adalah bahwa banyak seseorang yang menjadikan para nabi

dan rasul sebagai wasilah bagi mereka. Setelah para nabi dan rasul wafat, keturunan mereka kemudian dijadikan wasilah. Hal tersebut adalah kejadian nyata yang mudah diamati dalam aktivitas sehari-hari. Seseorang mungkin merenungkan peran manusia sebagai perantara dalam memfasilitasi terkabulnya doa, karena berdoa merupakan ritual keagamaan yang memerlukan kerendahan hati dan ketaqwaan yang tulus kepada Allah Swt. agar terkabulnya keinginan seseorang tersebut. Proses kategorisasi manusia muncul dari perspektif spesifik terhadap dunia, menghasilkan struktur informasi yang dapat diakses dan diintegrasikan dalam fenomena yang dapat diamati. Dalam konteks ini, istilah tersebut mengacu pada susunan informasi tertentu dan sebutan melekat yang terdapat dalam ajaran Nabi Muhammad Saw., bukan struktur informasi acak dengan karakteristik yang tidak pasti. Penegasan tersebut juga dapat dibuktikan dari sudut pandang agama, khususnya dengan mempertimbangkan sifat-sifat intrinsik yang dimiliki Nabi Muhammad Saw., yang dapat menjadi saluran terwujudnya do'a seseorang (Fitriah, 2020: 208). Terkait hal tersebut, Allah Swt. telah menegaskan dalam al-Quran surat an-Nisa ayat 64 yang artinya:

"Dan Kami tidak mengutus seorang rasul melainkan untuk ditaati dengan izin Allah. Dan sungguh, sekiranya mereka setelah menzalimi dirinya datang kepadamu (Muhammad), lalu memohon ampunan kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampunan untuk mereka, niscaya mereka mendapati Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang." (Q.S. an-Nisa: 64).

Menjadikan manusia sebagai wasilah tidaklah haram sebagaimana ditunjukkan dalam ayat di atas. Meski demikian, individu tersebut harus menjadi sosok yang mampu menaati seluruh syariat Islam yang dituangkan dalam al-Qur'an dan hadis. Hal tersebut juga sesuai dengan hadist berikut yang artinya:

"Semoga tercurahkan Rahmat Allah atas para Khalifah! Ditanyakan: Siapakah mereka wahai Rasulullah? Sabda Beliau: Mereka adalah yang menghidupkan Sunnah-sunnahku dan mengajarkannya kepada manusia." (Mukhtarul Ahaditsin Nabawi) (Hidayat, 2023).

Wasilah amalan ibadah dari beberapa short vidio tersebut dapat disimpulkan bahwa amalan ibadah yang termasuk di dalamnya yaitu sembahlah Allah Swt. dengan cara sujud, karena sujud merupakan hakikat kehidupan. Sujud kepada Allah Swt. merupakan suatu kewajiban, namun seringkali dianggap sebagai hal yang lumrah dan sering diabaikan maknanya. Sujud kepada Allah Swt. menjadi pembeda antara yang beriman dan yang tidak. Sujud merupakan perkara yang penting,

bahkan lebih hakiki dibandingkan aspek ibadah lainnya. Atsiri sujud yang dimaksud dengan bekas di dahi bekas sujud menyembah Allah Swt. adalah bagian tubuh yang akan terhindar dari siksa api neraka. Jalan yang bisa mendekatkan hubungan dengan Allah Swt. Yaitu menurut petunjuk Allah dan Rasul-Nya, tidak ada alternatif selain ibadah yang benar, karena hal tersebut adalah jalan yang dapat diterima. Salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah adalah dengan berdoa

secara efektif dan menjaga sikap sabar, hal ini telah diperintahkan dan diarahkan oleh Allah dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 45:

"Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk." (Q.S. al-Baqarah: 45).

Seseorang yang berbuat kebaikan yang difardhukan dan dianjurkan, akan dicintai Allah. Hal tersebut juga disebutkan dalam hadits riwayat Bukhari yang artinya: Dari Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah Saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah berfirman, "Barangsiapa yang memusuhi wali-Ku (orang yang Kukasihi). Aku umumkan perang kepadanya. Dan tiadalah seseorang mendekat kepada-Ku lantaran Aku akan lebih mencintainya, kecuali apabila orang itu melakukan hal-hal yang Aku fardhukan kepadanya. Dan senantiasa saja hamba-Ku (itu) mendekat kepada-Ku apabila ia melakukan hal-hal yang sunat, dan karenanya Aku makin cinta kepadanya" (HR. Bukhari) (Tuasikal, 2020).

Hadits di atas menjelaskan bahwa untuk menjadi seorang hamba Allah, seseorang harus senantiasa mencari cara untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Hal ini dapat dicapai dengan menunaikan kewajiban dan melakukan tindakan yang sejalan dengan ajaran Nabi Muhammad Saw., sehingga mendapatkan cinta dan riho-Nya. Wasilah bacaan doa dan dzikir adalah kalimat-kalimat yang diajarkan oleh Rasulullah Saw dan mengandung makna "jawami' al-kalim" (komprehensif; ringkas, dan penuh makna). Oleh karena itu, umat Islam dalam memanjatkan doa dan dzikir menggunakan diksi-diksi yang sama, sebagaimana contoh dari Rasulullah Saw. di masa hidupnya. Hal tersebut sebagai bentuk mengikuti petunjuk dan sunnahnya. Doa berfungsi sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan mengakui kelemahan yang melekat pada manusia. Manusia tidak dapat menjamin terwujudnya harapannya tanpa kehendak atau campur tangan Allah Swt. Bentuk doa yang paling patut dicontoh adalah doa yang berpegang pada ajaran Nabi Muhammad Saw. Doa yang diucapkan Nabi Muhammad Saw. dalam al-Qur'an letaknya sesuai petunjuk Tuhannya. Doa-doa ini mengandung arahan (قل) "bacalah", yang menandakan bahwa itu adalah wahyu ilahi dari Allah Swt.

3.2. Dampak Pesan Dakwah K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim di Instagram terhadap Perkembangan Agama Islam

Akun media sosial Instagram dianggap sebagai media dakwah yang efektif untuk digunakan saat ini berdasarkan hasil komentar dari beberapa pengikut (follower) Gus Baha. Instagram, sebagai platform media sosial, memiliki kemampuan untuk menjangkau dan berinteraksi dengan beragam kelompok pengguna. Salah satu kelompok tersebut adalah remaja, yang sering menjadi target audiens dari berbagai akun Instagram yang mempromosikan ajaran agama yaitu @kajian.gusbaha, @ulama_ndonesia, @gusbaha1menit_official, dan @shorts_gusbaha. Hal ini tentunya dapat meningkatkan penyebaran keimanan Islam di kalangan umat, sehingga mereka dapat memperoleh wawasan keseharian

tentang ajaran agama, inspirasi hidup, dan ungkapan-ungkapan mendalam yang dapat menginspirasi dan menyejukkan hati. Pemanfaatan Instagram sebagai platform dakwah sangat bermanfaat karena penggunaannya yang luas di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, akun dakwah memiliki potensi yang besar dalam menyebarkan dakwahnya karena materi dakwah yang dimuat di Instagram dapat dengan mudah diakses oleh penggunanya. Konten yang dikirimkan tidak hanya berupa foto tetapi juga video singkat yang dapat memberikan materi edukasi atau renungan tentang kehidupan

Akun-akun media sosial instagram @kajian.gusbaha, @ulama_ndonesia, @gusbaha1menit_official dan @shorts_gusbaha memiliki konten-konten short video pesan dakwah dari Gus Baha dengan materi tentang ajaran agama Islam, dakwah Islam, kata-kata motivasi Islami, beberapa membahas tentang wasilah yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu wasilah figur (orang), wasilah amalan ibadah, dan wasilah bacaan doa dan dzikir. Beberapa pengikut akun-akun media sosial Instagram tersebut mengatakan bahwa konten-konten short video pesan dakwah dari Gus Baha sangat bermanfaat, karena dengan adanya akun-akun media sosial Instagram tersebut para remaja hingga orang dewasa mendapatkan ilmu dan pesan-pesan dakwah Islam yang memiliki manfaat karena dapat menjadikannya berpikir bahwa hidup tidak hanya tentang duniawi saja, namun akhirat lebih utama serta dapat memotivasi dalam kehidupan.

Pesan dakwah Gus Baha melalui media sosial Instagram sangat cocok untuk dimanfaatkan pada saat ini. Postingan short video pesan dakwah dari Gus Baha yang banyak disukai adalah mengenai short video dakwah tentang motivasi kehidupan, short video pesan dakwah tentang kehidupan yang Islami, dan short video pesan dakwah tentang sejarah Islam. Para pengikut (follower) akun-akun media sosial Instagram @kajian.gusbaha, @ulama_ndonesia, @gusbaha1menit_official dan @shorts_gusbaha juga memilih menggunakan media sosial Instagram karena sangat membantu dalam mempelajari ilmu agama Islam dan para pengikut (follower) tersebut mempunyai harapan agar dapat berdampak positif, termotivasi, dapat menginspirasi, serta dapat membangun semangat bagi perjalanan kehidupan di dunia dan di akhirat.

Pesan-pesan dakwah yang dikirimkan melalui platform media sosial, khususnya Instagram, semakin marak dan populer di masa sekarang. Media sosial Instagram dianggap sebagai media sosial yang dekat dengan masyarakat, khususnya umat muslim di Indonesia yang mengagumi dan mengidolakan sosok dari ulama besar yaitu Gus Baha, sehingga sesuai dengan sasaran akun-akun media sosial Instagram seperti @kajian.gusbaha, @ulama_ndonesia, @gusbaha1menit_official dan @shorts_gusbaha dalam melakukan pesan dakwah yaitu menggunakan fitur-fitur yang terdapat di Instagram dengan materi dakwah berupa short video pesan dakwah tentang kehidupan yang Islami, pesan dakwah tentang sejarah Islam, dan pesan dakwah tentang wasilah menurut Gus Baha. Hadirnya akun-akun @kajian.gusbaha, @ulama_ndonesia, @gusbaha1menit_official

dan @shorts_gusbaha disambut baik oleh pengikut (follower) akun-akun Instagram tersebut, karena selain memiliki pengaruh positif, dapat termotivasi, dapat menginspirasi, serta dapat membangun semangat bagi perjalanan kehidupan. Pesan dakwah berupa short video dakwah Gus Baha tentang kehidupan yang Islami, pesan dakwah tentang sejarah Islam, dan pesan dakwah mengenai wasilah disebarluaskan melalui media sosial. Instagram disempurnakan dengan desainnya yang menarik secara visual dan fungsionalitas tingkat lanjut, menjadikannya lebih efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian "Analisis Isi Pesan Dakwah tentang Wasilah Menurut K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim di Instagram", maka dapat disimpulkan bahwa: Isi pesan dakwah tentang wasilah menurut K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim di Instagram yaitu @kajian.gusbaha, @ulama_ndonesia, @gusbaha1menit_official, dan @shorts_gusbaha yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu wasilah figur (orang), wasilah amalan ibadah, serta wasilah bacaan doa dan dzikir.

Dampak pesan dakwah K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim di Instagram terhadap perkembangan agama Islam yaitu selain memiliki dampak yang positif, dapat memberikan motivasi, manfaat, menginspirasi dan membangun semangat bagi perjalanan kehidupan umat Islam, karena pesan dakwah yang disampaikannya berupa tentang kehidupan yang islami, pendidikan spiritual, nasehat-nasehat islami, sejarah Islam, dan wasilah dengan tampilan dan fitur-fitur yang menarik.

REFERENSI

A'yun, L. Q. (2023). Mediatisasi Ajaran Islam di Media Sosial Akun@ Ngajigusbaha tentang Mudahnya Ajaran Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 3(3), 167-177.

Aida, Nur Rohmi dan Sari Hardiyanto. (2021). Mengenal Apa Itu Instagram Reels, Fitur Baru yang Disebut-sebut Mirip TikTok. *Kompas.com*, (https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/24/073100065/mengenal-apa-itu-instagram-reels- fitur-baru-yang-disebut-sebut-mirip-tiktok?page=all), diakses tanggal 1 Mei 2024.

Anariza, Y. (2023). *Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial dalam Menjawab Problematika Remaja Desa Meureubo Kec. Suka Makmue Kab. Nagan Raya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi).

Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Fitriah, N. S. (2020). Dibalik Alasan Nabi Muhammad Dijadikan Wasilah dalam Berdoa: Kajian Lingusitik Kognitif. *Prasasti: Journalof Linguistics*,

5(2), 207. https://doi.org/10.20961/prasasti.v5i2.39908.

Hasanah, Uswatun. (2020). *Manajemen Dakwah*. Pamekasan: Kaff Publishing.

Hidayat, Taufik. (2023) Gus Baha: Manusia Itu Khadist dan Allah itu Qadim, maka Berwasilahlah! (https://wongapak.suaramerdeka.com/khasanah/103410612297/gus-baha-manusia-itu-khadist- dan-allah-itu-qadim-maka-berwasilahlah), diakses 10 Juli 2024.

Muliawan, J. (2024). Berpindah dari Mimbar ke Medsos: Tantangan dalam Membangun Audiens Dakwah di Media Digital. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 24(2). https://doi.org/10.24252/jdt.v24i2.44414.

Musthofa, Q. (2022). Profil KH. Bahaudin Nur Salim (Gus Baha) dan Pengaruhnya pada Generasi Milenial. *Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, 1(1), 79–90. https://doi.org/10.37252/jpkin.v1i1.144.

Nafsyah, A. S., Maulidyah, S. R., Nurlia, A. S., & Adhyanti, W. P. (2022). Analisis Konten Media Sosial Instagram By.U Sebagai Media Penyebaran Informasi &Amp; Komunikasi. *Massive: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 1. https://doi.org/10.35842/massive.v2i2.57.

Pujiantara, Putra. (2023). Dakwah Ekologi Berbasis Eco-Pesantren: Pendekatan Dakwah Komunikasi Persuasif Tuan Guru Hasanain Juaini, *Al-Insan: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 4 (1), 61-90.

Rohidi, T. R., & Sabana, S. (2015). Seni Grafis Sebagai Ekspresi Budaya dan Jejak Teraannya dalam Kancah Seni Rupa dan Pendidikan Seni di Indonesia. *Imajinasi: Jurnal Seni*, *9*(2), 79-88.

Salsabila, A. Z., Effendy, E., & Ginting, Abdul Fikri. (2022). Peran Siaran Radio, Televisi dan Multimedia dalam Pengembangan Dakwah Modern. *At-Tadris:Journal of Islamic Education*, 2 (1), 69–81. https://doi.org/10.56672/attadris.v2i1.68.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Tania, G. (2019). *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Tuasikal, Muhammad Abduh. (2020). Hadits Arbain #38: Menjadi Wali Allah dengan Amalan Wajib dan Sunnah. (https://rumaysho.com/24997-hadits-arbain-38-menjadi-wali-allah-dengan-amalan- wajib-dan-sunnah.html), diakses 12 Juli 2024.

Ummah, N. H. (2023). Pemanfaatan Sosial Media dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 11 (1). https://doi.org/10.15408/jmd.v11i1.32914.

Universitas Islam An Nur Lampung. (2023). Biografi Gus Baha: Ulama Ahli Tafsir dan Pakar Al- Quran (https://an-nur.ac.id/biografi-gus-baha-ulama-ahli-tafsir-dan-pakar-al-quran/), diakses tanggal 12 Juni 2024.

Winarko, H. D. (2021). *Analisis Isi Media Sosial Instagram @Kpukotasurabaya Sebagai*

Sarana Komunikasi Publik dalam Pilwali Kota Surabaya Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya).

Yolandasari, A. (2021). *Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Respon Followers pada Akun @remaja. islami)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).